

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Made laut merah, 2020: 2) menjelaskan penelitian merupakan salah satu karya dari bentuk pemahaman suatu ilmu tertentu. Seseorang dianggap memahami suatu ilmu, jika dia sudah pernah melakukan penelitian. Hal ini dilaksanakan dan ditempuh oleh seseorang selama masa jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian merupakan sesuatu hal yang penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan tertentu. Sedangkan pada buku Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif (Askari Zakariah, 2020: 27) Menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta dilapangan selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Tujuan penelitian menurut buku Metode Penelitian (Ramdhan, 2021: 4) menjelaskan bahwa tujuan dari sebuah penelitian adalah :

1. Untuk menyelidiki suatu masalah yang muncul dalam dunia kerja yang memerlukan solusi.

2. Untuk investigasi yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis mengenai suatu fenomena yang menjadi perhatian pengambil keputusan manajerial
3. Untuk membuat penjelasan, menyusun prediksi, serta mengendalikan fenomena yang terjadi di dalam suatu batasan yang ditentukan di sebuah bisnis.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di sebuah kantor kepala desa Salamrojo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Penelitian tentang "Analisis pelaporan keuangan desa berdasarkan PERMENDAGRI No. 20 Tahun 2018" yaitu dimulai sejak hari pertama disetujuinya pengajuan judul penelitian ini.

C. Informan penelitian

Informan adalah suatu individu ataupun kelompok yang akan memberikan informasi kepada peneliti yang akan memberikan informasi yang diperlukan pada saat penelitian untuk mencocokkan data yang ada di lapangan apakah sudah sesuai dengan pedoman yang berlaku, untuk informan ada perangkat desa yang meliputi kepala desa, sekretaris desa, dan kaur keuangan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Masyarakat Tokoh agama dan Tokoh Masyarakat

D. Teknik pengumpulan data

Menurut buku Metode Penelitian (Ramdhan, 2021) teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi ataupun fakta fakta yang ada di lapangan. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jadi

pengumpulan data ini adalah sebuah cara penelitian untuk menggali sebuah informasi di lapangan yaitu bisa melalui beberapa cara :

1. Observasi

Observasi ini adalah sebuah proses pengamatan yang akan dilakukan peneliti sebelum mengambil sebuah kesimpulan sehingga peneliti mengumpulkan berbagai sumber lalu mengamati mulai dari perilaku, sikap, pelaporan, dll, Yang berhubungan dengan data yang diperlukan .

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan ini harus seputar topik penelitian, yaitu perihal perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, penatausahaan pertanggungjawaban, atau bisa juga disebut proses tanya jawab antara pewawancara kepada narasumber Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dokumen

Dokumen adalah informasi yang terdapat dalam fakta-fakta yang tercatat seperti surat, buku harian, foto, notulen rapat, cenderamata, jurnal, dan lainnya.. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam seperti laporan keuangan, laporan anggaran, laporan realisasi atau foto saat melakukan realisasi anggaran desa.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah metode atau cara bagaimana peneliti melakukan sebuah metode untuk menemukan sebuah kesimpulan dari penelitian yang

dilakukan. Pada hal ini peneliti mencocokkan antara prosedur yang telah ditetapkan antara PERMENDAGRI No. 20 Tahun 2018, dan PERBUP Nganjuk No. 28 Tahun 2022 dengan data yg diperoleh di lapangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kualitatif ini lebih banyak menggunakan narasi dan data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari lapangan seperti wawancara narasumber yg berkaitan dengan penelitian, Observasi atau pengamatan dan Dokumen, dokumen disini bisa berupa laporan realisasi, ABPD dan anggaran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data merupakan salah satu cara ataupun proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data yang valid dan benar, untuk bisa mempertanggung jawabkan sebuah tulisan karya ilmiah yang benar maka peneliti menggunakan pendekatan uji Triangulasi sumber untuk memastikan data yang diperoleh adalah data yang valid.

Menurut (Purnama aji, 2023) Triangulasi adalah proses mengidentifikasi pola dalam data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber informasi untuk Meminimalkan kemungkinan yang akan terjadi selama pengumpulan analisis data. Triangulasi diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Sedangkan untuk triangulasi sumber yaitu peneliti agar bisa

mendapatkan data yang diinginkan dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Setelah mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti melakukan analisis dari data tersebut sehingga menghasilkan suatu Kesimpulan..

Gambar 3.1
wawancara narasumber

